

**LAPORAN PROGRAM  
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM bagi Rumah Sakit Toto  
Kec. Kabila Kab. Bone Bolango**

**Mukhlisulfatih Latief, MT  
NIDN : 0010127701**

**Rampi Yusuf, MT  
NIDN : 0023108103**

**Nasrun Pakaya, S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIDN : 0018117605**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2016**

**LAPORAN PROGRAM  
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM bagi Rumah Sakit Toto  
Kec. Kabila Kab. Bone Bolango**

**Mukhlisulfatih Latief, MT  
NIDN : 0010127701**

**Rampi Yusuf, MT  
NIDN : 0023108103**

**Nasrun Pakaya, S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIDN : 0018117605**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM bagi Rumah Sakit Toto Kec. Kabila Kab. Bone Bolango

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : MUKHLISULFATIH LATIEF  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo  
NIDN : 0010127701  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi  
Nomor HP : 081342305401  
Alamat surel (e-mail) : mukhlis@ung.ac.id

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : RAMPI YUSUF S.Kom, M.T  
NIDN : 0023108103  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

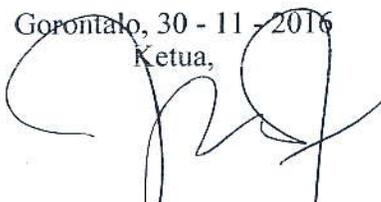
**Anggota (2)**

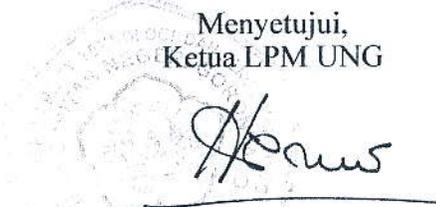
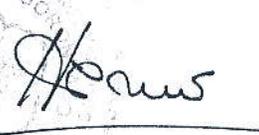
Nama Lengkap : NASRUN PAKAYA S.Kep, M.Kep  
NIDN : 0018117605  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo  
Institusi Mitra (jika ada)  
Nama Institusi Mitra : Apotik Rumah Sakit Toto  
Alamat : Desa Toto Utara, Kec. Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 50.000.000,00

 Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik UNG  
(Moh. Hidayat Koniyo, M.Kom)  
NIP/NIK 197304162001121001

Gorontalo, 30 - 11 - 2016  
Ketua,

  
(MUKHLISULFATIH LATIEF)  
NIP/NIK 197712102001121001

 Menyetujui,  
Ketua LPM UNG  
  
(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH.,MH)  
NIP/NIK 196804091993032001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
1.3. Justifikasi Proritas yang Harus Ditangani.....	5
<b>BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>7</b>
3.1 Metode Pendekatan yang ditawarkan.....	7
3.2 Rencana Kegiatan .....	8
3.3 Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan .....	8
3.4 Luaran .....	8
<b>BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>9</b>
4.1 Lembaga Pegabdian Pada Masyarakat Univeristas Negeri Gorontalo.....	9
4.2 Kualifikasi, Relevansi Skill dan Pengalaman Kemasyarakatan Tim Pengusul .....	9
<b>BAB 5 HASIL YANG DICAPAI .....</b>	
5.1. Pelatihan dan Pendampingan Install dan Setup Aplikasi	12
5.2 Instalasi dan Pemasangan Jaringan Komputer	13
5.3 Pelatihan Penggunaan Aplikasi Rekam Medik	14
5.4 Kegiatan Pendampingan dan Evaluasi	15
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
6.1. Kesimpulan	17
6.2 Saran	17
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## RINGKASAN

Pencatatan dan pelaporan data pasien yang tidak lengkap menyebabkan kesesuaian, keakuratan dan ketepatan waktu dalam pengolahan data rekam medik di Rumah Sakit Toto sering mengalami keterlambatan dalam pelayanan. Belum adanya sistem pencatatan stok obat dan transaksi pembelian dan penjualan obat menyebabkan pengelola apotek mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan data stok obat dan neraca keuangan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah membekali mitra dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan aplikasi Rekam Medik. Melalui kegiatan ini pelaksana memiliki target meningkatnya tertib administrasi dan pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit dan Apotek.

Metode yang dipilih yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Rekam Medik bagi tenaga IT yang ada pada Rumah Sakit Toto dan apotek di Kabila Kab. Bone Bolango Kegiatan pelatihan ini akan dimulai dengan pemberian materi tentang pengelolaan administrasi dan pelayanan Rumah Sakit serta apotek, pelatihan cara install , setup aplikasi dan setting jaringan Komputer . Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan penggunaan aplikasi Rekam Medik dan penanganan masalah akibat gangguan aplikasi. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi dalam bentuk praktek langsung di Rumah Sakit yang akan diamati langsung oleh tim pelaksana IbM dan pimpinan Rumah Sakit dan apotek.

Keyword : Aplikasi Rekam Medik, Rumah Sakit, Apotek

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Analisis Situasi

**Rumah Sakit Umum Toto (RSUT) Kabila** adalah mitra 1 yang merupakan rumah sakit tipe C milik pemerintah. Kegiatan pelayanan yang diselenggarakan berupa pelayanan rawat jalan (umum, spesialis anak, spesialis penyakit dalam dan spesialis kandungan), pelayanan rawat inap, pelayanan penunjang medis, pelayanan farmasi dengan jumlah karyawan 121 orang, yang terdiri dari 77 tenaga medis (22 tenaga medis dan 55 tenaga medicer serta 44 tenaga non medis.

Sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUT pada saat ini masih dilakukan secara manual. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan direktur, petugas pengelola RM sampai saat ini kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan, pengolahan serta pelaporan data RM.

Prosedur evaluasi pelayanan rawat jalan di RSUT adalah sebagai berikut :

- a. Bagian pendaftaran (tempat penerimaan pasien rawatjalan/TPPRJ) Melakukan pencatatan dan memasukkan data identitas pasien dari pasien rawat jalan
- b. Bagian pemberi pelayanan (unit rawat jalan/URJ dan unit pemeriksaan penunjang/UPP) Melakukan pencatatan dan memasukkan data hasil dari pemeriksaan pasien rawat jalan berdasarkan data pasien
- c. Bagian rekam medis (RM) Melakukan pengolahan data dan membuat laporan untuk evaluasi pelayanan secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta menyimpan arsip. Dari alur kerja tersebut, sistem informasi rekam medis rawat jalan untuk mendukung evaluasi pelayanan sudah sesuai dengan prosedur tapi belum berjalan baik dan laporan-laporan *intern* yang dibutuhkan oleh manajer belum dihasilkan secara lengkap. Akibatnya kegiatan untuk mengevaluasi pelayanan rawat jalan menjadi terhambat. Hal ini terjadi karena sistem pengelolaan rekam medis yang berjalan saat ini masih dilakukan dengan cara manual dan tidak rutin. Salah satu tujuan rekam medis adalah menunjang